

Legalitas dan Konsekwensi Hukum atas Tiga Rangkap Jabatan oleh Wakil Presiden Direktur dalam Terjadinya Kerugian pada Perusahaan Terbuka di Dasarkan oleh Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada PT. XY Tbk)

oleh:

Karina Detri Amalia¹ Sulistiowati²

Permasalahan yang akan di bahas dalam tesis ini adalah bagaimana kedudukan Sekretaris Perusahaan pada perusahaan terbuka dalam rangka membantu Direksi dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan adanya rangkap jabatan antara Sekretaris Perusahaan dan Direksi Perusahaan, serta peran Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas dan fungsi Legal Perusahaan. Permasalahan ini penulis angkat karena munculnya permasalahan hukum yang tidak terselesaikan dengan baik karena absennya kehadiran divisi Legal Perusahaan, serta rangkap jabatan pada perusahaan terbuka PT. XY Tbk. Disinilah diperlukan peran terkait kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam menerapkan GCG agar tidak ada ketimpangan dalam kekuasaan kewenangan sesuai prinsip GCG.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *juridis empiris*, yang didukung oleh data *juridis empiris* yang berasal dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier yang di dukung oleh hasil wawancara, sehingga akan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian meunjukkan penerapan GCG pada perusahaan PT. XY Tbk belum diterapkan sebagaimana mestinya. Dengan adanya rangkap jabatan juga Direksi Perusahaan yang menjalankan tugas melebihi porsinya mengakibatkan tidak terselesaikannya permasalahan hukum. Serta dengan tidak diterapkan GCG sebagaimana mestinya menjadikan tanggung jawab atas kerugian pada PT. XY Tbk tidak dijalankan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Kata Kunci : Sekretaris Perusahaan, Good Corporate Governance

¹ Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada.

² Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada

ABSTRACT

Legality and Consequences of the Three Duplicate Positions by the Vice President Director in the Losses of the Public Company based on Good Corporate Governance (Case Study at PT XY Tbk)

by

Karina Detri Amalia³ Sulistiowati⁴

issues that will be discussed in this thesis is how the position of the Corporate Secretary in public company in order to assist the Board of Directors in realizing Good Corporate Governance (GCG) in the presence of multiple positions between the Corporate Secretary and the Board of Directors of the Company, as well as the role of the Corporate Secretary who performs the duties and functions of the Corporate Legal The authors raise this issues due to the emergence of legal issues that are not resolved properly because of the absence of the presence of Legal Division in PT. XY as a public company. Here we need relevant role position of corporate secretary in the implementation effectiveness of GCG principles. This is where a role related to the position of the Corporate Secretary is required in applying GCG so that there is no inequality in the authority powers according to GCG principles.

The method used in this research is empirical juridical research, supported by empirical juridical data derived from primary legal material, secondary law material and tertiary law material supported by the interview result, so that will be able to answer the problems examined.

The results show the application of GCG to PT. XY Tbk has not been implemented properly. With the dual position as well as the Board of Directors of the Company that perform the task exceeding the portion resulted in unresolved legal issues. And by not being applied GCG as it should make the responsibility for loss at PT. XY Tbk is not charged under applicable law.

Keyword : Corporate Secretary, Good Corporate Governance

³ Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada.

⁴ Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada